

# **DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA DESA KAYUPURING TERHADAP ASPEK EKONOMI, ASPEK SOSIAL MASYARAKAT, DAN ASPEK FISIK**

**Urip Sumoharjo**  
(21040119120001)

## **ABSTRAK**

*Pariwisata merupakan salah satu bentuk sektor usaha yang masuk ke dalam kegiatan industri/ekonomi kreatif yang ada di Indonesia. Upaya pengembangan pariwisata ini tentunya akan menghasilkan berbagai dampak terhadap aspek non fisik (aktivitas dan masyarakat yang terdapat di sekitar kawasan pengembangan) dan aspek fisik (ruang). Salah satu bentuk konsep pengembangan pariwisata yang biasa diimplementasikan dalam pembangunan pariwisata yaitu melalui sistem ekowisata. Kawasan Ekowisata Petungkriyono merupakan salah satu wisata strategis di Kabupaten Pekalongan yang memiliki daya tarik utama berupa keindahan lingkungan alam. Objek wisata dalam kawasan ini yang memiliki potensi besar kunjungan wisatawan yaitu objek wisata Welo Asri dan Black Canyon yang terdapat di Desa Kayupuring. Besarnya potensi kunjungan tersebut tentunya akan berdampak terhadap kawasan sekitar objek wisata. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak pengembangan ekowisata terhadap aspek ekonomi, aspek sosial masyarakat, dan aspek fisik di Desa Kayupuring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif berbasis pada data dan informasi yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa wawancara, kuesioner, observasi, survei instansi, kajian literatur dan telaah dokumen. Teknik analisis yang digunakan yaitu berupa analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan pengaruh/dampak, analisis interpretasi citra untuk menggambarkan dampak terhadap aspek fisik ruang dan analisis skoring untuk mengukur besaran dampak dari pengembangan ekowisata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pengembangan ekowisata terhadap aspek ekonomi peningkatan peluang berusaha dan kesempatan/lapangan kerja (dengan adanya variasi sektor pekerjaan dan lapangan pekerjaan baru), peningkatan pendapatan pendapatan pokok meningkat menjadi Rp 1.000.000 – Rp 2.000.0000 sedangkan pendapatan sampingan meningkat menjadi Rp 500.000 – Rp 1.000.000, dan ketergantungan ekonomi pada sektor wisata yang ada dalam tingkat tinggi (mencakup 80,8% responden). Dampak pengembangan ekowisata terhadap aspek sosial masyarakat yang mana indikator kerja sama, partisipasi masyarakat, kegiatan sosial masyarakat, keorganisasian, keikutsertaan pelatihan dan peningkatan keterampilan (berada dalam tingkat sedang), sementara konflik masyarakat berada dalam tingkat rendah. Dampak pengembangan ekowisata terhadap aspek fisik berupa konversi penggunaan lahan yang ada dalam tingkat rendah (0,2% dari luas wilayah), penambahan sarana baru (berupa kawasan rekreasi (objek wisata), warung/perdagangan, cafe/kedai, dan vila/homestay) serta peningkatan kualitas prasarana dasar (berupa jaringan jalan, listrik dan air bersih). Besaran dampak pengembangan ekowisata terhadap aspek ekonomi, aspek sosial masyarakat, dan aspek fisik di Desa Kayupuring secara keseluruhan berada dalam tingkat tinggi yang memiliki nilai indeks sebesar 0,753272945 (75,33%).*

**Kata Kunci : Pariwisata, Dampak Ekowisata, Kawasan Ekowisata Petungkriyono**